

**15. BIDANG KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH**

SUB BIDANG	SUB SUB BIDANG	RINCIAN URUSAN DAERAH
<p><b>1. Kelembagaan Koperasi</b></p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kebijakan pembentukan, penggabungan, dan peleburan, serta pembubaran koperasi.</li> <li>2. a. Pengesahan pembentukan, penggabungan dan peleburan, serta pembubaran koperasi dalam wilayah daerah. <b>(Tugas Pembantuan)</b></li> <li>    b. Fasilitasi pelaksanaan pengesahan dan pengumuman akta pendirian koperasi dalam wilayah daerah.</li> <li>3. Fasilitasi pelaksanaan pengesahan perubahan AD yang menyangkut penggabungan, pembagian dan perubahan bidang usaha koperasi dalam wilayah daerah.</li> <li>4. Fasilitasi pelaksanaan pembubaran koperasi di tingkat daerah sesuai dengan pedoman pemerintah di tingkat daerah.</li> <li>5. a. Pembinaan dan pengawasan KSP dan USP koperasi di tingkat daerah.</li> <li>    b. Fasilitasi pelaksanaan tugas dalam pengawasan KSP dan USP Koperasi di tingkat daerah <b>(Tugas Pembantuan).</b></li> </ol>
<p><b>2. Pemberdayaan Koperasi</b></p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan koperasi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penciptaan usaha simpan pinjam yang sehat di tingkat daerah sesuai dengan kebijakan pemerintah;</li> <li>b. Bimbingan dan penyuluhan koperasi dalam pembuatan laporan tahunan KSP dan USP dalam wilayah daerah;</li> <li>c. Pembinaan KSP dan USP dalam wilayah daerah;</li> <li>d. Fasilitasi pelaksanaan pembubaran dan penyelesaian akibat pembubaran KSP dan USP dalam wilayah daerah;</li> <li>e. Pemberian sanksi administratif kepada KSP dan USP dalam wilayah daerah yang tidak melaksanakan kewajibannya;</li> </ol> </li> <li>2. Pengembangan iklim serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemasyarakatan koperasi dalam wilayah daerah.</li> <li>3. Pemberian bimbingan dan kemudahan koperasi dalam wilayah daerah.</li> <li>4. Perlindungan kepada koperasi dalam wilayah daerah.</li> </ol>

SUB BIDANG	SUB SUB BIDANG	RINCIAN URUSAN DAERAH
<p><b>3. Pemberdayaan UKM</b></p>		<p>1. Penetapan kebijakan pemberdayaan UKM dalam penumbuhan iklim usaha bagi usaha kecil di tingkat daerah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendanaan/penyediaan sumber dana, tata cara dan syarat pemenuhan kebutuhan dana;</li> <li>b. Persaingan;</li> <li>c. Prasarana;</li> <li>d. Informasi;</li> <li>e. Kemitraan;</li> <li>f. Perijinan;</li> <li>g. Perlindungan.</li> </ul> <p>2. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di tingkat daerah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi;</li> <li>b. Pemasaran;</li> <li>c. Sumber daya manusia;</li> <li>d. Teknologi.</li> </ul> <p>3. Fasilitasi akses penjaminan dalam penyediaan pembiayaan bagi UKM di tingkat daerah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kredit perbankan;</li> <li>b. Penjaminan lembaga bukan bank;</li> <li>c. Modal ventura;</li> <li>d. Pinjaman dari dana pengasihan sebagai laba BUMN;</li> <li>e. Hibah;</li> <li>f. Jenis pembiayaan lain.</li> </ul>
<p><b>4. Pengawasan, Monitoring, dan Evaluasi</b></p>		<p>Pengawasan, monitoring, dan evaluasi upaya pemberdayaan Koperasi dan UKM dalam wilayah daerah.</p>